BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan suatu instansi Pemerintah Daerah, yang menangani langsung kegiatan bidang sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah mengenai kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat desa, Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dibantu oleh Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa. Pada saat ini Kepala Pemerintah Kabupaten (Bupati) mengeluarkan kebijakan untuk keluarga miskin, yaitu memperoleh fasilitas berobat gratis menggunakan **ASKES KIN** (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin), mendapat keringanan biaya pendidikan, dan mendapatkan beras miskin (**RASKIN**) pada tiap periode. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak Pemerintah Kabupaten tersebut, dibebankan kepada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk melakukan pendataan, melakukan pengolahan data berupa input dan pencarian data, pencetakan kartu, dan penyebaran Kartu Keluarga Miskin (**Kartu Gakin**) kepada tiap kecamatan dan kelurahan.

Kegiatan pendataan yang dilakukan oleh Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa data masih disimpan secara tertulis di dalam buku besar, hal ini menyebabkan proses dalam pengolahan data, sistem pendataan keluarga miskin, dan proses pencetakan kartu gakin untuk masyarakat memerlukan waktu

pengerjaan yang lama. Bukan hanya itu, laporan per periode pun belum terintegrasi dengan baik pada tiap bidang atau bagian yang terkait.

Beban tugas Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa perlu didukung oleh suatu sistem yang dapat bekerja dengan baik, cepat, tepat dan akurat. Dengan sistem informasi pengolahan data secara komputerisasi, kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) semakin baik dan profesional dengan tetap mengunggulkan komputerisasi dan berbasis pada perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan perancangan sebuah sistem informasi pengolahan data berbasis client server yang disajikan dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KELUARGA MISKIN PADA DINAS SOSIAL**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Keluarga Miskin Pada Dinas Sosial.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Keluarga Miskin Pada Dinas Sosial.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui berapa banyak jumlah jiwa keluarga miskin disuatu daerah.

b. Agar penyaluran bantuan pada keluarga miskin tepat sasaran.

c. Untuk mempermudah mencetak kartu gakin, kwitansi dan laporan per periode data keluarga miskin.

1.4 Batasan Masalah

Dalam mengkaji suatu permasalahan diperlukan suatu pembatasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan sebelumnya, adapun batasan masalah dalam pembangunan aplikasi ini adalah :

a. Data yang diolah dalam aplikasi ini adalah :

    1. Data keluarga miskin per Desa/Kelurahan, Kecamatan, di Kabupaten Karawang.

    2. Data tanggungan gakin di Kabupaten Karawang.

    3. Data kriteria gakin di Kabupaten Karawang.

    4. Data kwitansi gakin di Kabupaten Karawang.

b. Proses yang terdapat pada aplikasi ini berupa :

   1. Pengolahan data keluarga miskin di Kabupaten Karawang.
   2. Pengolahan data tanggungan gakin, Kelurahan, Kecamatan, Kwitansi dan Kriteria gakin di Kabupaten Karawang.
   3. Pencarian data keluarga miskin di Kabupaten Karawang.
   4. Pencetakan kartu gakin, kwitansi dan pembuatan laporan per periode di Kabupaten Karawang.

c. Keluaran dari aplikasi ini berupa dokumen tercetak meliputi:

   1. Kartu dan Kwitansi Gakin Kabupaten Karawang.
   2. Laporan per periode untuk instansi yang membutuhkan di Kabupaten Karawang.
   3. Informasi jumlah keluarga miskin berbentuk grafik di Kabupaten Karawang.

d. Aplikasi ini berbasis *Client-Server*.

e. Menggunakan analisis terstruktur, untuk menggambarkan diagram proses menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Diagram Conteks (DC)*, sedangkan untuk memodelkan data menggunakan ERD.

f. Aplikasi ini dibangun menggunakan Borland Delphi 7 dan MySQL 4.0 sebagai DBMS.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi ini memaparkan materi yang menyangkut permasalahan yang telah disebutkan diatas. Adapun metodologi yang dilakukan dalam perancangan ini adalah :

1.5.1 Tahap pengumpulan data

a. Studi Pustaka

   Adalah metode pencarian data dengan membaca dan mempelajari melalui media buku-buku yang berhubungan agar dapat mendukung dalam pembuatan laporan ini.

b. Wawancara /*Interview*

   Adalah metode dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di Dinas Sosial yang membantu memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

c. Pengamatan / *Observasi*

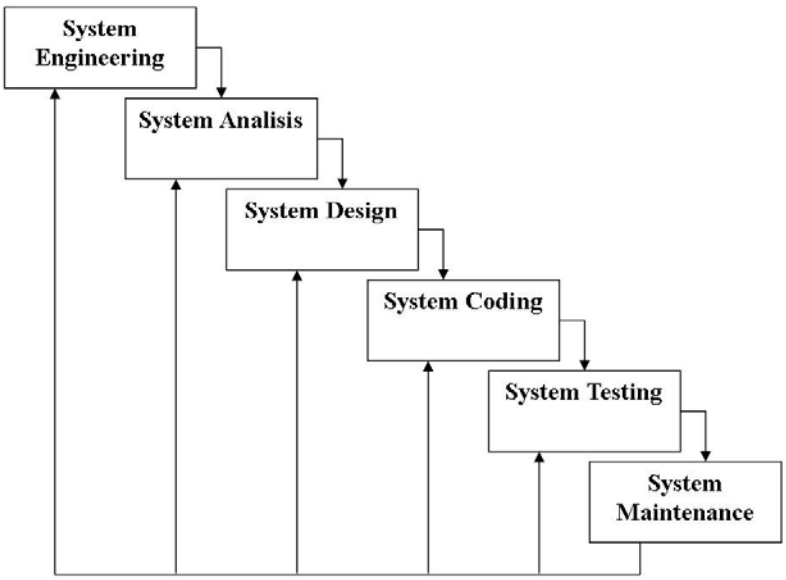
   Adalah metode dengan cara melakukan perencanaan dan pembuatan laporan tersebut secara langsung.

1.5.2 Teknik pengembangan perangkat lunak

Metodologi pengembangan system yang digunakan adalah metodologi *Classis Life Cycle* atau *Water Fall Model*. Adapun tahapan-tahapan dari metodologi *water fall* diantaranya :

a. *System engineering* yaitu mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang diteliti dan kemudian mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan bahan penelitian.
b. *System Analysis* yaitu melakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan, dan untuk mempelajari lebih jauh bagaimana kegiatan operasional yang terjadi, proses-proses dan pertimbangan terhadap *needs* dan *wants.*
c. *System Design* yaitu Merancang sistem berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan. Setelah dianalisis kemudian dibuatkan suatu rancangan software aplikasi yang dapat digunakan oleh Dinas Sosial
d. *System Coding* Merupakan tahap implementasi hasil perancangan kedalam kode pemrograman dalam pembuatan program aplikasi dengan menggunakan perangkat pemrograman Borland Delphi 7 dan MySQL 4.0 untuk membuat database.
e. *System Testing* tahapan dalam mendesain tampilan dan membuat program aplikasi, maka selanjutnya dilakukan testing terhadap program untuk memastikan semua *form dialog* berjalan dengan baik dan tidak ada kesalahan.

f. *System Maintenance* merupakan tahap pemeliharaan aplikasi dan data, contoh disediakan form update data dan update pertambahan atau pengurangan kebutuhan. Dan dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Skema *waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya akan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan sejarah singkat instansi atau perusahaan penelitian, struktur organisasi, deskripsi kerja, tentang teori mengenai pengolahan data kartu keluarga miskin (kartu gakin), teori mengenai konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, teori pengembangan sistem, teori analisis dan perancangan terstruktur, teori mengenai basis data, teori client / server, penjelasan perangkat lunak pendukung sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis fungsional. Perancangan sistem dimulai dari perancangan data, menu, antar muka program *(interface)*, dan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi system terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut : (1) Menerapkan rencana implementasi; (2) Melakukan kegiatan implementasi; (3) Tinjauan lanjut implementasi. Selain itu juga beisi pengujian program yang dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan terhadap hasil rancangan serta saran-saran yang berguna untuk mendukung rancangan yang telah dibuat agar dikembangkan lebih baik lagi.